

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pasar tradisional merupakan jantung perekonomian masyarakat, hingga saat ini minat untuk mengunjungi pasar tradisional masih tinggi, hal tersebut dikarenakan banyaknya masyarakat yang membutuhkan pasar untuk mencari kebutuhan serta pendapatan dalam transaksi jual beli. Untuk itu, kedudukan pasar tradisional masih tetap penting dan menyatu dalam kehidupan masyarakat. Bertemunya penjual dan pembeli dalam suatu pasar ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung. Kebanyakan pasar tradisional menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian, barang elektronik, jasa dan lain-lain.

Salah satu pasar di kota Situbondo adalah Pasar Mimbaan yang terletak di Jl. Jawa, Mimbaan, Panji, Situbondo. Kondisi Pasar Mimbaan di Kota Situbondo sejauh ini yang kian memprihatinkan dapat membuat banyak masyarakat khususnya kalangan menengah ke atas lebih memilih untuk berbelanja di pasar modern, seperti *mall*, *minimarket*, *supermarket*, *hypermarket*, dan sebagainya. Masyarakat dengan gaya hidup modern kini lebih menyukai pasar-pasar dengan sistem pengelolaan yang tertata, bersih, nyaman, aman, dan strategis.

Dari permasalahan tersebut, penulis merancang kembali Pasar Mimbaan dengan cara menginovasi konsep desain pasar. Solusi ide untuk menginovasi konsep dianggap berperan penting pada perancangan Pasar Mimbaan Situbondo agar dapat bersaing dengan pasar modern saat ini. Salah satu konsep yang dapat digunakan yaitu konsep wisata, pengertian dari konsep wisata itu sendiri merupakan sebuah kegiatan yang menyenangkan dan bertujuan untuk menyegarkan pikiran dari kejenuhan.

Perancangan Pasar Mimbaan Kabupaten Situbondo yang mengambil tema Taman Nasional Baluran dengan memfokuskan pada padang savana di tempat wisata ini. Gaya yang diterapkan untuk tema Taman Nasional Baluran yaitu, gaya modern serta industrial dengan mempertimbangkan pula muatan lokal untuk memberikan kesan tradisional Kota Situbondo.

Berdasarkan tema yang diterapkan, karakteristik yang harus dicapai yaitu kenyamanan dan keramahan. Suasana kenyamanan akan diterapkan melalui bentuk dan material. Transformasi bentuk dari pohon dan kepala rusa. Penggunaan material kayu untuk mempertegas konsep alam dan material lempengan besi untuk memberikan sedikit gaya industrial. Sedangkan suasana keramahan akan diwujudkan melalui penerapan warna dengan menggunakan warna cerah yang merupakan warna khas dari Kota Situbondo sendiri, warna cerah ini diterapkan dari unsur alam yaitu coklat, hijau, dan biru.

Serta tidak lupa perancangan ulang mengenai *layout*, sirkulasi, dan tata kondisi agar dapat memenuhi kebutuhan dan menunjang kegiatan para pengguna dengan mempertimbangkan kebutuhan ruang, kemudahan sirkulasi dan informasi agar berfungsi lebih optimal.

B. SARAN

1. Melalui perancangan interior Pasar Mimbaan Situbondo ini diharapkan pemerintah daerah dapat inovatif dalam mengembangkan Pasar Mimbaan Kabupaten Situbondo dengan memberikan desain interior pasar yang bersih, terlihat modern, dan lebih tertata sehingga dapat memberikan kesan menyenangkan saat berkunjung.
2. Hasil perancangan ini masih mengandung keterbatasan, oleh karena itu peneliti/desainer selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan mengkaji lagi desain yang telah dibuat sehingga hasil perancangan berikutnya dapat lebih lengkap dan sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Adler, D. (1999). *Matric Handbook Planning and Design Data*. Oxford: Architectural Press.
- Chiara, J. D., & Callender, J. H. (1973), *Time Saver Standards for Building Types*, New York: Mc. Graw Hill Book Company.
- Ching, F. D., & Benggali, C. (2012). *Interior Design Illustrated*. New Jersey: John Wiley & Sons Inc.
- Haris, C. M. (1975), *Dictionary of Architecture and Construction*, New York: Mc. Graw-Hill Book Company.
- Panero, J., & Zelnik, M. (1979), *Human Dimension & Interior Space*, New York: Whitney Library Of Design.
- Sari, N. W. (2010), *Ragam Gaya Interior*, Jakarta: Griya Kreasi (Penebar Swadaya Group).
- Sukaesih, Henny. (1994), “Pasar Swalayan dan Prospeknya”, *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, (Vol.II No. 1,1994) hal 69.
- Tinarbuko, S. (2008), *Semiotika Komunikasi Visual*, Yogyakarta: Jalan Sutra.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Pasar> (20:13. 18 April 2017)
- http://hilmiarifin.com/pasar_tradisional-vs-pasar-modern/ (13:27. 18 Juli 2017)
- <http://ratnaputri92.blogspot.co.id/2012/01/pasar-tradisional-eksistensi-rakyat.html> (14:35. 19 Juli 2017)